

ABSTRAK

Ketakutan akan kematian merupakan hal yang wajar di alami oleh manusia, perasaan tersebut akan menjadi momok yang menakutkan apabila sebagai manusia enggan menerima takdir yang Allah berikan. Hasil wawancara dan observasi pada lansia, beberapa lansia mengaku belum siap menerima kematian karna harus berpisah dengan anggota keluarga selain itu ketakutan akan kematian di tunjukan seperti takut melihat mayat, khawatir ketika mengingat kematian, serta emosi ketika ditanya perihal kematian. Lansia yang merasakan ketakutan akan kematian tidak melaksanakan ritual keagamaan karna kondisi fisik yang sudah tidak mampu, tidak bisa membaca Al-Qur'an. Berbeda dengan lansia lainnya yang sama merasakan ketakutan akan kematian karna merasa belum cukup amal ibadah, sehingga berusaha menghindari rasa takut tersebut dengan melakukan ritual keagamaan seperti berserah kepada Allah SWT, shalat, dan mendengarkan ceramah keagamaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat hubungan *spiritual well being* dengan *fear of death* pada lansia, instrumen yang digunakan untuk mengukur skala *spiritual well being* adalah skala yang di buat oleh Elison, sedangkan untuk mengukur skala *fear of death* diukur menggunakan *The Collet- Lester Fear Of Death Scale version 3.0* dari *Collet & Lester*. Analisis statistika yang di gunakan yaitu regresi sederhana subjek penelitian yaitu lansia. Hasi penelitian ini menunjukan bahwa terdapat pengaruh negatif antara *spiritual well being* dengan *fear*

of death pada lansia yang artinya semakin tinggi *spiritual well being* semakin tinggi fear of death.

Kata kunci : Spiritual, Kematian, Lansia.

